

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemajuan ekonomi suatu negara memacu perkembangan bisnis dan mendorong munculnya pelaku bisnis baru yang bergerak di bidang jasa maupun barang. Sehingga menimbulkan persaingan yang cukup tajam dalam dunia bisnis tersebut. Proses peningkatan pelayanan SPBU Pertamina sangat tidak mudah, mengingat SPBU di Indonesia yang begitu banyak. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik maka diperlukannya suatu manajemen yang dapat mengatur berjalannya segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan demi kelancaran kegiatan bisnis dalam pencapaian tujuan perusahaan. Para pelaku bisnis berlomba-lomba berupaya untuk memenuhi keinginan, kebutuhan harapan para konsumen dan kepuasan konsumen sehingga para produsen dapat memastikan bahwa pelanggannya (*costumer*) tetap loyal meski terjadi perubahan (*Fransiska,2018*)

Para pelaku bisnis juga harus jeli dalam memanfaatkan peluang bisnis yang ada, dan mengidentifikasi kebutuhan individu untuk mendapatkan atau menggunakan barang atau jasa di dalam proses keputusan pembelian konsumen. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Untuk Umum (SPBU) masuk ke dalam kategori perusahaan dagang yang dimana kegiatannya membeli bahan bakar minyak kemudian mendistribusikan kepada masyarakat. SPBU adalah prasarana umum yang disediakan untuk masyarakat sebagai tempat untuk mengisi dan memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak. BBM (Bahan Bakar Minyak) memiliki peran

yang sangat penting khususnya dalam kegiatan transportasi, di Indonesia penggunaan dan kepemilikan alat transportasi baik itu berupa kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat tercatat sangat tinggi. Melihat tingginya jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia tentu saja kebutuhan BBM akan terus meningkat, hal ini terlihat dengan adanya stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang telah dibangun di beberapa kabupaten maupun kecamatan (Vivi, S. Perti, 2022)

SPBU merupakan suatu tempat dimana pengendara bermotor dapat membeli atau mendapatkan suatu bahan bakar minyak untuk kendaraannya. SPBU pada umumnya menyediakan beberapa jenis bahan bakar seperti premium, pertamax, solar, dan pertalite (Fitrian.2016:36). Menurut Kotler dan Koller (2007:177) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan kinerja atau hasil produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan. jika kinerja di bawah harapan maka pelanggan tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan akan puas. Tujuan utama pelayanan SPBU adalah tercapainya kepuasan pelanggan yang di tandai dengan berkurangnya keluhan dari pelanggan. Saat ini usaha di bidang SPBU Pertamina telah menjadi salah satu yang sangat menjanjikan. Hal ini disebabkan besarnya keuntungan per hari yang bisa didapatkan oleh SPBU tersebut. Karena SPBU ini merupakan tempat penjualan utama bahan bakar khususnya kendaraan roda dua dan roda empat. Hampir setiap manusia di bumi ini khususnya di Indonesia memakai kendaraan modern seperti motor dan mobil yang bahan utama penggerak mesin adalah BBM. Tanpa cairan bahan bakar sebuah kendaraan tidak akan biasa jalan.

Daryanto (2017) menyatakan bahwa BBM hampir menjadi kebutuhan utama sehari-hari bagi manusia. Akibatnya kebutuhan bahan bakar meningkat. Hampir semua usaha bisnis bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya supaya dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku bisnis dan memperluas jaringan usahanya. SPBU bergerak dibawah naungan PT Pertamina karena bahan bakar minyak yang dijual merupakan hasil pengiriman dari PT Pertamina. Kegiatan transaksi pembelian yang dilakukan oleh SPBU bertujuan untuk memenuhi stok bahan bakar minyak di tangki pendam SPBU. Transaksi pembelian yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kebijakan dan aturan yang berlaku dalam perusahaan. Hal ini dapat mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya karena informasi yang dihasilkan dapat disajikan secara lengkap dan handal. Kelengkapan dan keandalan sistem informasi akuntansi dapat digunakan pihak manajemen sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat menciptakan keputusan yang baik pula.

Pelayan dan kinerja pegawai adalah suatu strategi dasar dalam bisnis untuk mendapatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Melalui pelayanan maksimal dan kinerja pegawai yang baik, ramah, sopan, cepat, teliti dan akurat dapat menciptakan kepuasan dan kesetiaan pelanggan terhadap SPBU yang akhirnya pelanggan akan tetap loyal pada SPBU tersebut. Kegiatan bisnis perusahaan dimulai pada saat pembelian, jadi salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pembelian. Pembelian digunakan perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan dan juga merupakan kegiatan yang paling

penting dan berpengaruh dalam suatu kegiatan normal perusahaan. Pembelian merupakan transaksi yang paling sering dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, apalagi pada perusahaan dagang. Hampir setiap hari perusahaan melakukan transaksi pembelian kepada pemasok guna memenuhi kebutuhan agar dapat melakukan kegiatan normal perusahaan seperti halnya Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Naikoten Kota Kupang melakukan pendistribusian bahan bakar minyak (BBM) kepada konsumen yang membutuhkan.

Penerapan sistem akuntansi pembelian untuk pembelian pada perusahaan dagang itu sangat penting, yang mana pembelian yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan tersebut dapat dipisahkan menjadi dua bagian besar. (1) pembelian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk dapat mempertahankan agar fasilitas yang ada dalam perusahaan tersebut dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. (2) pembelian yang dilaksanakan suatu perusahaan adalah persediaan barang dagangan, dimana itu merupakan kebutuhan rutin untuk pelaksanaan kegiatan normal dalam perusahaan tersebut. Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang pendistribusian bahan bakar minyak. Salah satu komponen pokok yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari adalah penjualan bahan bakar. Bahan bakar minyak yang dijual kepada konsumen merupakan produk utamanya. Maka SPBU melakukan aktivitas utamanya adalah pembelian bahan bakar minyak secara rutin terhadap pemasok yang telah dipilih perusahaan. Perusahaan biasanya memiliki pedoman yang semuanya harus berjalan dengan sistem yang ada terutama sistem akuntansi pembelian (*Wilkinson, 2000:6*)

Sistem akuntansi pembelian hendaknya dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan perusahaan dimana yang tujuannya adalah untuk menetapkan pertanggungjawaban serta untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai barang yang diterima dan dipesan karena pengamatan dalam pencatatan akuntansi akan membantu terwujudnya efisiensi dan efektifitas kerja, oleh karena itu sangat perlu untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pembelian dari suatu kegiatan usaha. Sistem yang ada dan prosedur pembelian yang baku sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelian, agar kedepannya kegiatan pembelian dapat dipertanggung jawabkan dengan benar memiliki sistem yang baik agar prosedur dan aturan yang ada dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh bagian yang terkait. Pembelian merupakan suatu pengadaan barang yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan atau dapat dijual kembali kepada pihak lain. setiap perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, maupun perusahaan jasa didalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu memerlukan barang-barang yang pengadaannya harus dibeli dari pihak lain (pemasok) dan itu semua dilaksanakan untuk berjalannya kegiatan normal perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:242) menyatakan bahwa untuk melaksanakan sistem akuntansi pembelian yang baik, maka diperlukan adanya pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi penerimaan dan pembelian pada perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Maka lajunya proses pembelian akan ditangani secara baik. Secara singkat masalah pembelian merupakan elemen yang penting dan perlu mendapat

penanganan serius oleh perusahaan. Mengingat pentingnya pembelian barang dagangan dalam hal ini yaitu stok sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak agar terhindar dari kesalahan dan penyelewengan, serta untuk menjaga asset perusahaan yang sangat berharga.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Khanshakhul Ilmi (2016) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Pada UD Agung Mulia Raya Sidoarjo). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh UD Agung Mulia Raya sudah cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, seperti kurangnya pengawasan dan sering terjadi overlap di beberapa bagian.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2018) Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Pegawai Negeri-Koperasi Departemen Agama Pangkep (KPN-KOPDAP). Hasil penelitian yang diperoleh antara lain adalah pemaparan mengenai elemen elemen yang terkandung dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, serta cara yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Koperasi Pegawai Negeri-Koperasi Departemen Agama Pangkep (KPN-KOPDAP).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmanah (2018) Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Suku Cadang Truck Hyno Pada CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal pembelian persediaan suku cadang truck Hyno pada CV Mitra Bersama Abadi belum sesuai dengan unsur unsur sistem akuntansi pembelian dan komponen pengendalian internal. Masih banyaknya prinsip-prinsip sistem akuntansi pembelian yang belum diterapkan secara sempurna seperti struktur organisasi yang belum jelas, adanya rangkap jabatan antara fungsi pembelian dan fungsi penerimaan, sedikitnya dokumen yang digunakan, serta tidak adanya pengarsipan dokumen disetiap fungsi yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Setyo Putri (2022) Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Bakar Minyak SPBU 54.692.04 Banyuates. Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak di SPBU 54.692.04 Banyuates masi kurang baik, dimana kelemahan pada sistem akuntansi pembelian yang diterapkan menyebabkan kesulitan dalam pemeriksaan silang dokumen kelemahan dari sistem akuntansi pembelian: terdapat fungsi yang merangkak jabatan, belum adanya sistem pengarsipan dokumen, dan belum adanya sistem pewarnaan dokumen asli dengan salinan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini berjudul "**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BBM PADA SPBU NAIKOTEN KOTA KUPANG**".

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Pembelian BBM pada SPBU Naikoten Kota Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian maka persoalan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Pembelian BBM pada SPBU Naikoten Kota Kupang?

1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian BBM pada SPBU Naikoten Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan serta menambah referensi yang ada dipustaka lembaga guna menambah ilmu pengetahuan peserta didik pada khususnya dan aktivitas akademik pada umumnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penentuan kebijakan di masa yang akan datang sehingga dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan SPBU.